

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, karena pendidikan ialah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan harapan supaya menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pasal 3 ayat 1 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUSPN, 2003: 5-6).

Kurikulum pada dasarnya untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan. Bila pendidikan dipandang sebagai proses, maka proses tersebut tentulah akan berakhir pada tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan. Untuk menumbuhkan semangat beragama siswa diperlukan adanya sarana atau media yang dapat memberikan ruang berkreasi siswa salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Namun hal itu harus disertai dengan keserasian yang ada dalam

kurikulum, karena pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu pelaksanaan kurikulum.

Strategi dalam peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terprogram dan sistematis. Dalam hal ini perlu adanya rancangan kurikulum yang jelas yang memuat secara utuh rangkaian program yang dilaksanakan dalam pelaksanaan ketiga kegiatan tersebut. Adanya pelaksanaan program ini diyakini dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu peserta didik. Salah satu kegiatan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari ketiga kegiatan tersebut adalah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia sekolah ditujukan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu, Oleh karena itu, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi dan kondisi siswa. Sedangkan tujuan ekstrakurikuler adalah untuk membantu dan meningkatkan wawasan anak. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan

secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan Ekstrakurikuler juga dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah biasanya dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pramuka, olahraga, pelestarian lingkungan, bakti sosial dan kesenian. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara rutin di sekolah member kontribusi yang besar terhadap pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dilatih dengan berbagai kecakapan dan keterampilan peserta didik untuk memiliki mentalitas yang baik. Hal itu biasanya terimplementasi melalui kegiatan permainan atau aktivitas lainnya pada setiap kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler maka diperlukan pengelolaan, mendefinisikan manajemen atau pengelolaan adalah sebagai tindakan atau kemampuan untuk memperoleh hasil yang diinginkan dengan menggunakan orang-orang yang mempunyai keahlian khusus. Dengan adanya pengelolaan maka kegiatan ekstrakurikuler akan terprogram secara baik. Pengelolaan ekstrakurikuler yang baik tergambar pada optimalnya pelaksanaan fungsi-fungsi pengelolaan. Dalam hal ini perlu pengelolaan yang matang tentang jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya mengacu pada kebutuhan siswa serta kebutuhan-kebutuhan dalam pendidikan. Perencanaan ekstrakurikuler di sekolah pada dasarnya melibatkan guru pembina serta siswa yang tergabung dalam anggota OSIS. Dalam perencanaannya program ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan keadaan siswa dan sekolah tersebut sehingga dalam pelaksanaannya nanti kemungkinan untuk melakukan kesalahan akan lebih kecil. Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perlu mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan. Pelaksanaannya harus sesuai rencana dan jika diadakan perubahan harus dikonfirmasi kepada pihak-pihak yang terkait. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini perlu mempertahankan tingkat efektifitas dalam pelaksanaannya sehingga memberikan manfaat yang lebih berarti untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

Setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya evaluasi dan monitoring untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Kegiatan monitoring atau evaluasi ini dilaksanakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk watak dan kepribadian setiap siswa.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat terlihat dari terselesainya kegiatan ekstrakurikuler secara baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Tercapainya tujuan tersebut apabila dalam imlementasinya kegiatan ekstrakurikuler ini menggunakan pola yang efektif dan dikelola secara baik oleh seluruh pihak yang bersangkutan.

Kegiatan siswa yang dilakukan di luar sekolah, pada dasarnya untuk melengkapi dan menambah pengetahuan dan keterampilan mereka, berkenaan dengan kegiatan kurikuler yang diterima di sekolah pada jam-jam pelajaran formal. Untuk mengembangkan potensi anak dari segi intelektual maka setiap sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler termasuk MAN Insan Cendekia Gorontalo.

MAN insan cendekia Gorontalo merupakan salah satu sekolah terbaik di Provinsi Gorontalo, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperoleh siswanya. Prestasi akademik memang adalah hal yang utama dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi kegiatan ekstrakurikulernya juga merupakan suatu kesatuan yang penting, hal ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dijadikan wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri. Oleh sebab itu pengelolaan program ekstrakurikuler dalam suatu sekolah sangatlah penting. Maka dari itulah penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah terbaik ini dengan formulasi judul **“Pengelolaan Program Ekstrakurikuler Di Man Insan Cendekia Gorontalo”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Gorontalo?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Gorontalo?

3. Bagaimana pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Gorontalo?
4. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Gorontalo
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Gorontalo
3. Mendeskripsikan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Gorontalo
4. Mendeskripsikan evaluasi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler di Man Insan Cendekia Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat lain dari penelitian ini yaitu manfaat bagi :

1. Kepala sekolah : sebagai bahan informasi mengenai pentingnya kegiatan Ekstrakurikuler, dan untuk melakukan pengembangan-pengembangan kegiatan ekstrakurikuler demi mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.
2. Bagi Guru : sebagai bahan informasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

3. Siswa : penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan wawasan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.
4. Peneliti : dalam penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dan pengalaman yang berharga, sekaligus juga sebagai bahan referensi dalam meningkatkan penelitian selanjutnya